

KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Andreas Ivan¹, Ronny Mugara², Ryan Dwi Puspita³

^{1,2,3}IKIP SILIWANGI

¹ andre@student.ikipsiliwangi.ac.id, ² ronnymugara@ikipsiliwangi.ac.id,

³ ryan.dwi@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study examines the application of a contextual learning model. The purpose of this study was to determine the application of the contextual learning model to improve the writing skills of descriptive essays in high grade elementary school students. This research is motivated by several problems experienced by students in writing descriptive essays. This study uses a literature review method, with the aim of describing the ability to write descriptions of high-grade elementary school students using a contextual learning model. The data was collected by tracing the Sinta indexed electronic National journal. From the results of this study, 5 relevant articles showed that the writing skills of students' description essays increased based on cycle 2 which reached 80%. Thus it can be concluded that the skills of writing essays of descriptions of students improve by using contextual learning models in high grade elementary school students.

Keywords: Writing Skills, Description Essay, Contextual.

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang penerapan model pembelajaran kontekstual. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar kelas tinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar kelas tinggi menggunakan model pembelajaran kontekstual. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal Nasional elektronik terindeks Sinta. Dari hasil penelitian ini 5 artikel yang relevan menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat berdasarkan siklus 2 yang mencapai 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siswa sekolah dasar kelas tinggi.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi, Kontekstual.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Tujuan lain pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat.

Menurut Atmazaki (dalam Umul Khair, 2018), Tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, sehingga peserta didik dapat menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan dalam berbahasa biasanya mencantumkan empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dan memiliki perannya masing-masing. Proses pembelajaran yang konvensional, tanpa menerapkan model pembelajaran yang variatif membuat keterampilan menulis siswa kurang menonjol. Hal serupa diperkuat oleh penerapan model pembelajaran yang cenderung monoton. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual.

Arif Rohman (2009 : 184) mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang dapat diterapkan dari satu konteks ke konteks yang lain. Senada dengan Arief Rohman, Johnson (2009 : 67) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sebuah proses pendidikan yang membantu siswa untuk memahami materi yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan mereka, yaitu konteks pribadi, sosial dan budaya mereka. Sedangkan menurut Wina sanjaya (2006: 255), *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Nursisto (dalam Tangguh Amandiri, 2015) menjelaskan bahwa deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya. Senada dengan hal tersebut, Semi (dalam Dewi Kusumaningsih, dkk, 2013: 72) menjelaskan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang obyek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar. Sedangkan menurut Sabarti Akhadiyah (dalam Tangguh Amandiri, 2015) deskripsi pada hakikatnya merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek.

Melakukan studi literatur dengan cara menganalisis artikel dan jurnal berindeks Sinta yang peneliti temukan, dan hasilnya adalah dari beberapa jurnal dan artikel menemukan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar kelas tinggi masih rendah.

Salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa adalah menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dan masih berpusat pada guru, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi belum memanfaatkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dialami peserta didik. Untuk mengatasi hal berikut, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia. dengan demikian penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas tinggi dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi literatur. Studi pustaka atau studi literatur merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Menurut Sari (dalam Prihatinia & Zainil, 2020) penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan berguna untuk mendapatkan landasar teori mengenai masalah yang akan diteliti. Menurut Iwan (dalam Prihatinia & Zainil, 2020) studi pustaka adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan atau berkaitan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik. Penulisan artikel ini akan mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam pelajaran matematika sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah karya tulis ilmiah dan jurnal artikel terindeks Sinta. Dalam artikel ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diangkat untuk menunjang dalam penulisan artikel ini. Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari jurnal-jurnal, artikel dan buku yang berkaitan dengan judul dan menunjang pembahasan. Kemudian jurnal artikel tersebut dibaca dan dipahami agar dapat menemukan kesimpulan dari hasil penelitian terdahulu. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal dan artikel di google scholar sebanyak 5 buah untuk mendukung dan memperkuat pembahasan. Metode analisis data yang digunakan berupa metode analisis isi dan analisis data sekunder yaitu dengan memanfaatkan sumber-sumber sekunder dan kemudian disimpulkan agar mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajara kontekstual dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi diantaranya yaitu, pertama penelitian yang dilakukan Tangguh Amandiri (2015) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pendekatan Ctl (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas V Sdn Banyumeneng Giriharjo Panggang Gunungkidul” penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart melalui dua siklus. Peneliti melakukan observasi dengan model pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan sebelum melakukan tindakan, dan didapatkan rata-rata penilain hasil tes menulis karangan deskripsi sebesar 57,88 (masih di bawah nilai KKM). Kemudian pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian pada studi awal, pada siklus I

dengan model pembelajaran kontekstual rata-rata penilaian dari hasil tes menulis karangan deskripsi meningkat menjadi 69,35 (masih di bawah nilai KKM), dan pada siklus II dengan model pembelajaran kontekstual rata-rata penilaian dari hasil tes menulis karangan deskripsi meningkat menjadi 81,47. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kontekstual tepat untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar kelas tinggi.

Penelitian kedua yang dilakukan Anis Widiastuti (2017) dengan Judul “Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar” penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart melalui tiga siklus. Dilihat dari hasil pra siklus dari penelitian ini keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih kurang. Hal ini dibuktikan hasil dari pra siklus bahwa siswa yang belum mampu menulis karangan deskripsi sebanyak 73,91% dari total 23 siswa, dengan rata-rata nilai siswa sebesar 58,04. Pada siklus I didapatkan sebanyak 56,52% dari total 23 siswa dengan nilai rata-rata 64,78, pada siklus II didapatkan sebanyak 69,56% dari total 23 siswa dengan nilai rata-rata 74, 13, dan pada siklus III didapatkan sebanyak 91,30% dari total 23 siswa dengan nilai rata-rata 82,17. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV mengalami peningkatan setelah menerapkan pendekatan kontekstual.

Penelitian ketiga Dewi (2014) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014” penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Miles dan Huberman (1992) melalui dua siklus, Dilihat dari hasil pra siklus dari penelitian ini keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih kurang. Hal ini dibuktikan hasil dari pra siklus bahwa siswa yang belum mampu menulis karangan deskripsi sebanyak 53,12% dari total 32 siswa dalam pencapaian nilai KKM dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sebesar 70. Pada siklus I ada peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66,19 menjadi 71,34 yaitu sebanyak 71,88% dari total 32 siswa, dan pada siklus II peningkatan nilai rata-rata siswa dari 71,34 menjadi 78,56 yaitu sebanyak 90,62% dari total 32 siswa. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kontekstual tepat untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar kelas tinggi.

KESIMPULAN

Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar kelas tinggi masi rendah, hal ini pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk mengatasi hal tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. karena model pembelajaran kontekstual dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini diperkuat dari hasil-hasil penelitian yang ditemukan, bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi meningkat secara signifikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran kontekstual berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar kelas tinggi.

REFERENSI

- Amandiri, T. (2015). Meningkatkan Keterampilan Menulis Krangan Deskripsi Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Siswa Kelas V SDN Banyumeneng Giriharjo Panggang Gunungkidul. Yogyakarta: UNY.
- Arif, R. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Dewi, R. R. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: UMS.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan Mi. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81-98.
- Kusmaningsih, D., Titik, S., & Sri, M. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Miles, Mathew, B., & Huberman, M. (1992). *Analisis dan Kualitatif*. Jakarta: UIP.
- Prihatinia, S., & Zainil, M. (2020). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusia*, 4(2), 1511-1525.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiastuti, A. (2017, September). Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 52-64.